

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI  
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN  
PERKOTAAN (PBB-P2) DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak  
(DIII) Sebagai Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**OLEH :**

**DELNA YUSNITA**

**2020/20233016**

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

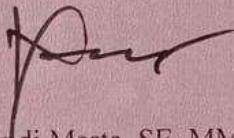
### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Delna Yusnita  
NIM : 20233016  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Diketahui Oleh :

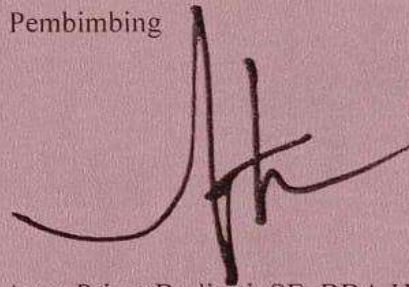
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak



Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak  
NIP. 197411252005011002

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Astra Prima Budiarti, SE, BBA Hons, MM  
NIDN. 002628903



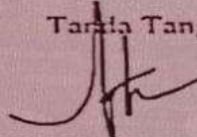
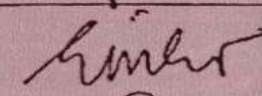
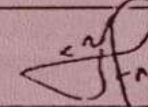
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI  
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN  
PERKOTAAN (PBB-P2) DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Delna Yusnita  
Nim : 20233016  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Astra Prima Budiarti, SE, BBA Hons, MM	(Ketua)	
2. Rini Sarianti., SE, M.Si	(Anggota)	
3. Chichi Andriani, SE, MM	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delna Yusnita  
Thn. Masuk/NIM : 20233016  
Tempat/Tgl. Lahir : Ladang Panjang/03 Maret 2002  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Keahlian : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Koto Sapan,jr-Kp.Kajai  
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2023  
Yang menyatakan,



Delna Yusnita  
NIM. 20233016

## ABSTRAK

**Delna Yusnita :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Pasaman Barat**

**Dosen Pembimbing :Astra Prima Budiarti, SE, B.B.A. Hons, MM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta-Pasaman Baru Simpang Empat-Pasaman Barat.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Pasaman Barat adalah administrasi perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak. Dimana administrasi pajak yang efisien dan mudah dapat meningkatkan motivasi wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya, selain itu sosialisasi perpajakan juga penting dalam meningkatkan pemahaman wajib pajak agar wajib pajak sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

Sesuai dengan hasil penelitian maka disarankan kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat untuk melakukan sosialisasi yang efektif dan efisien dengan penyuluhan kepada wajib pajak melalui kecamatan, kelurahan dan aparat-aparat yang terkait guna mengsucceskan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Pasaman Barat.

***Kata Kunci : Faktor-faktor, penerimaan PBB-P2***

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Pasaman Barat”**.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Icun dan Ibunda Neti yang telah memberi dukungan, kasih sayang, cinta, dan doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Adik-adik tersayang, yakni Inal Saputra, Rangga Ifander dan Quenzi Airiz yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan menghibur penulis saat putus asa.

4. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Hendri Andi Mesta,SE,MM,Ak selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Ibuk Astra Prima Budiarti,SE,B.B.A.Hons,MM selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir dan selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Armi Herizel, SE selaku Kepala Bidang Pengelolaan dan Pendapatan Kabupaten Pasaman Barat serta karyawan dan karyawan Bapenda Pasaman Barat yang ikut membantu demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman calon sultan dan teman seperjuangan di Manajemen Pajak 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.
11. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari

berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2023



Delna Yusnita  
NIM. 20233016



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) .....	7
1. Pengertian PBB-P2 .....	7
2. Dasar Hukum Pemungutan PBB-P2.....	7
3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak PBB-P2 .....	7
4. Objek Pajak PBB-P2 .....	8
5. Bukan Objek PBB-P2.....	9
6. Dasar Pengenaan dan Tarif PBB-P2.....	10
7. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) .....	10
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan 11	
C. Penerimaan Pajak .....	12
1. Pengertian Penerimaan Pajak .....	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak .....	13
3. Pengukuran Penerimaan pajak .....	15
D. Realisasi Penerimaan Pajak.....	15

<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Bentuk Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
C. Rancangan Penelitian .....	17
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Profil Perusahaan .....	21
1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat.....	21
2. Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat....	22
3. Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat	22
4. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman	
Barat.....	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Bapenda Kabupaten Pasaman Barat.....45

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2023.....	3
Tabel 2. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2018-2022 Kabupaten Pasaman Barat.....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	59
Lampiran 2. Surat Balasan dari Tempat Observasi.....	60
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian .....	61
Lampiran 4. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Pasaman Barat.....	62
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat.....	63
Transkrip Wawancara.....	64

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam ideologi Pancasila dan UUD 1945. Perwujudan kewajiban kenegaraan dan persatuan dalam gotong-royong nasional adalah proses yang berkesinambungan yang secara terus-menerus dilakukan tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu diperhatikan masalah-masalah pembiayaan daerah. Suatu daerah diharapkan dapat memanfaatkan segala potensi yang ada pada masing-masing daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut diserahkan langsung pada tiap-tiap daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan urusan yang ada. Salah satu usaha untuk melanjutkan suatu bangsa dan Negara dalam proses pembangunan adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, yaitu pajak.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Sumatera Barat yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Cukup banyak potensi daerah yang dapat digali di Kabupaten Pasaman Barat, dimana potensi daerah tersebut dapat menambah PAD. Untuk mencapai tujuan tersebut Kabupaten Pasaman Barat harus terus menggali setiap potensi yang ada agar tercipta sumber-sumber pendapatan bagi daerah, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan hasil pajak daerah yang sudah ada.

Salah satu jenis Pajak Daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah pajak Bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. Yang termasuk dalam pengertian Bangunan adalah jalan lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik dan emplasemennya, yang merupakan suatu kesatuan dengan kompleks bangunan tersebut; jalan tol; kolam renang; pagar mewah; tempat olahraga; galangan kapal; dermaga; taman mewah; tempat penampungan/kilang minyak; air dan gas, pipa minyak dan menara (Pasal 77 UU No.28 Tahun 2009).

Pada awalnya PBB-P2 merupakan pajak yang proses administrasinya dilakukan oleh pemerintah pusat sedangkan seluruh penerimaannya dibagikan ke daerah dengan proporsi tertentu. Namun, guna meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, khususnya dari penerimaan PBB, maka paling lambat tanggal 1 Januari 2014 lalu seluruh proses pengelolaan PBB-P2 akan dilakukan oleh pemda. Sedangkan PBB sektor perkebunan, perhutanan, dan pertambangan masih tetap menjadi pajak pusat (Widodo, 2014:1).

Berkaitan dengan peralihan pengelolaan PBB-P2 tersebut, pemerintah Kabupaten Pasaman Barat terus menggali potensial

pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari pajak terutama pada Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Pada tahun 2022 lalu Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Pasaman Barat baru mencapai 60.10% dari target Rp5,000,000,000.00. Selama ini pembayaran pajak yang dilakukan masyarakat dimanfaatkan untuk pembangunan di Kabupaten Pasaman Barat sehingga semua fasilitas publik tersebut berguna untuk mendukung kemajuan daerah. Untuk itu, peningkatan sektor pajak dapat dilakukan dengan cara mengimbau kepada masyarakat desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat agar dapat meningkatkan kesadarannya dalam membayar pajak PBB-P2 tiap tahunnya, dan melakukan pendataan ulang permasalahan PBB-P2 secara menyeluruh. Adapun target dan realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut

**Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2023**

No	Kecamatan	Target(Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Pencapaian(%)
1	Pasaman	1.588.698.068	518.577.904	32,64%
2	Luhak Nan Duo	539.202.808	95.550.284	17,72%
3	Sasak Ranah Pasisia	57.483.768	24.403.849	42,45%
4	Gunung Tuleh	342.972.507	162.537.872	47,39%
5	Sungai Beremas	130.130.897	56.419.461	43,35%
6	Ranah Batahan	180.744.330	16.993.743	9,40%
7	Koto Balingka	541.876.949	175.039.889	32,30%
8	Lembah Melintang	289.118.951	56.724.894	19,61%
9	Sungai Aur	468.631.582	35.811.074	7,64%
10	Talamau	51.884.971	15.608.607	30,08%
11	Kinali	1.355.878.435	551.307.027	40,66%
<b>Total</b>		<b>5.546.623.266</b>	<b>1.708.974.604</b>	<b>30,81%</b>

Sumber : Badan Pendapatan Daerah (2023)



Berdasarkan Tabel 1. Di atas dapat dilihat bahwa data realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Pasaman Barat per 25 Agustus 2023 untuk setiap kecamatan. Untuk Kecamatan Pasaman penerimaan PBB-P2 yaitu sebesar Rp.518.577.904,- atau 32,64% dari target Rp.1.588.698.068,-. Untuk Kecamatan Luhak Nan Duo yaitu sebesar Rp.95.550.284,- atau 17,72% dari target Rp.539.202.808,-. Untuk Kecamatan Sasak Ranah Pasisia yaitu sebesar Rp.24.403.849,- atau 42,45% dari target Rp.57.483.768,-. Realisasi penerimaan PBB-P2 yang tertinggi adalah Kecamatan Gunung Tuleh, dimana penerimaan pajak tersebut yaitu sebesar Rp.162.537.872,- atau 47,39% dari target Rp.342.972.507,-. Sedangkan Kecamatan Sungai Beremas yaitu sebesar Rp.56.419.461,- atau 43,35% dari target Rp.130.130.897,-. Untuk Kecamatan Ranah Batahan yaitu sebesar Rp.16.993.743,- atau 9,40% dari target Rp.180.744.330,-. Untuk Kecamatan Koto Balingka yaitu sebesar Rp.175.039.889,- atau 32,30% dari target Rp.541.876.949,-. Untuk Kecamatan Lembah Melintang yaitu sebesar Rp.56.724.894,- atau 19,61% dari target Rp.289.118.951,-. Sedangkan penerimaan pajak yang terendah adalah Kecamatan Sungai Aur, dimana realisasi sebesar Rp.35.811.074,- atau 7,64% dari target Rp.468.631.582,-. Untuk Kecamatan Talamau yaitu sebesar Rp.15.608.607,- atau 30,08% dari target Rp.51.884.971,-. Dan untuk Kecamatan Kinali yaitu sebesar Rp.551.307.027,- atau 40,66% dari target Rp.1.355.878.435,-.

Dari tabel 1, tingkat penerimaan PBB-P2 se-Kabupaten Pasaman Barat per 25 Agustus 2023 cukup rendah yakni Rp.1.708.974.604,- atau 30,81% dari target Rp.5.546.623.266,-.

Permasalahan utama yang mendorong peneliti tertarik meneliti sejumlah faktor yang mempengaruhi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada Kabupaten Pasaman Barat yaitu disebabkan

kesadaran masyarakat sangat rendah terhadap pembayaran PBB-P2, banyaknya objek pajak yang tidak ditemukan karena objek pajak tersebut sudah pindah tangan (dijual) namun pihak pembeli tidak diketahui oleh jorong/kolektor, dan masih banyak masyarakat yang mempunyai kebun, rumah, tetapi belum melaporkan ke Nagari untuk diterbitkan SPPT PBB nya.

Oleh karena itu, kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat melakukan kerjasama dengan pihak terkait: Kejaksaan, Kepolisian, untuk meningkatkan realisasi penerimaan PBB-P2, mengadakan sosialisasi kepada seluruh Nagari, Kejurongan tentang manfaat dari pembayaran PBB-P2 tersebut bagi masyarakat, dan membuat himbauan berupa spanduk, baliho tentang pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Pasaman Barat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Pasaman Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Pasaman Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam kepada penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Pasaman Barat, dan sebagai syarat menyelesaikan studi diploma III.

#### 2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi untuk meningkatkan potensi pembangunan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang lebih baik ke depannya.

#### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan berguna sebagai sumber informasi dan salah satu sumber referensi kajian teori bagi peneliti yang berminat pada bidang dan topik permasalahan yang sama.